

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian melibatkan berbagai metode yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penyelidikan yang lebih terarah, terstruktur, dan mendalam hingga mencapai suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode kualitatif, yang mencirikan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, serta mengamati perilaku partisipan. Oleh karena itu, peneliti perlu terlibat langsung di lapangan untuk melakukan observasi dan mengumpulkan informasi mengenai perilaku subjek, baik melalui wawancara lisan maupun tertulis, dengan tujuan memperoleh data deskriptif yang diperlukan.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan bahwa usaha guru dalam memfasilitasi perilaku sosial pada siswa TPQ Azizah Turi Lamongan dapat diamati secara rinci. Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data terkait topik di lembaga TPQ Azizah Turi Lamongan melalui observasi dan wawancara dengan guru, pemerhati kesehatan, dan siswa TPQ Azizah. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan partisipasi aktif di lapangan untuk mencapai hasil yang optimal.

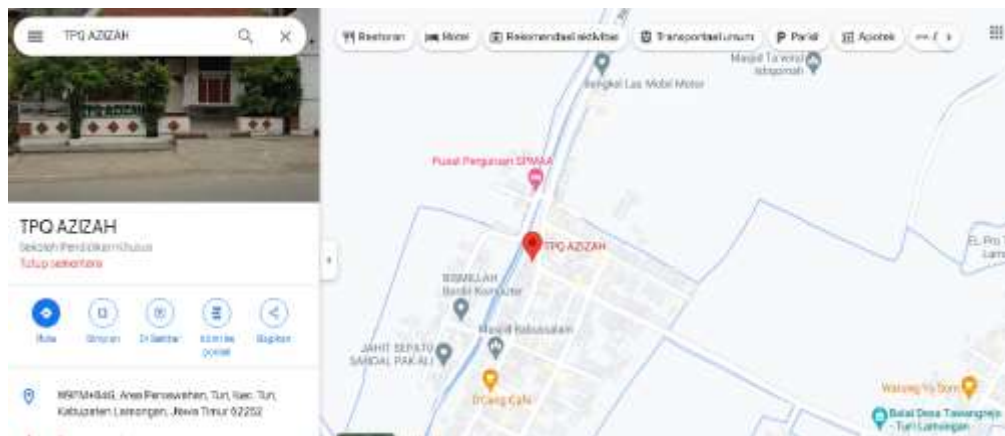
3.2 Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan adalah unsur yang sangat krusial dan esensial dalam rangka penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data dari subjek yang sedang diteliti. Selain itu, kehadiran di lapangan juga bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman peneliti terhadap topik yang dibahas, serta untuk menghimpun data dari objek penelitian. Selama periode penelitian di lapangan, peneliti berusaha mengumpulkan sejumlah besar informasi sesuai dengan kebutuhan data, menggunakan metode-metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹

3.3 Latar Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan fokus penelitian adalah TPQ Azizah Turi Lamongan. Peneliti memilih lokasi ini karena tertarik untuk menyelidiki langkah-langkah yang diambil oleh para guru dalam membentuk perilaku sosial santri di TPQ Azizah Turi Lamongan. Selain itu, tempat ini dipilih karena kemudahan aksesibilitas yang memungkinkan peneliti untuk dengan mudah mencapainya. Lokasi penelitian yang menjadi titik fokus adalah TPQ Azizah Turi Lamongan. Keputusan ini diambil karena peneliti tertarik untuk menelusuri tindakan-tindakan yang dilakukan oleh para guru dalam membentuk perilaku sosial santri di TPQ Azizah Turi Lamongan. Pemilihan tempat ini juga didasarkan pada kemudahan aksesibilitas, yang memungkinkan peneliti untuk dengan mudah mencapai lokasi tersebut.

¹ Laxy.J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm, 35.



Gambar 1. Peta Lokasi TPQ Azizah

3.4 Jenis dan sumber data

Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan kata-kata dan tindakan dari penyedia data sebagai sumber utama, sementara dokumen, foto, dan statistik dianggap sebagai data tambahan yang mendukung informasi utama. Apabila metode wawancara digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data, sumber data tersebut disebut sebagai informan, yang merujuk pada individu yang memberikan informasi baik secara tertulis maupun lisan. Berdasarkan penjelasan tersebut, sumber data penelitian dapat dibagi menjadi sumber data primer yang diperoleh langsung dari Ustadz TPQ Azizah dan Ustadzah TPQ Azizah Turi Lamongan, serta sumber data sekunder yang mencakup dukungan pendapat, sudut pandang, dan teori yang relevan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kepentingan teknik pengumpulan data dalam penelitian menuntut peneliti untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan pendekatan penelitian

yang sedang diterapkan. Oleh karena itu, peneliti memilih metode pengumpulan data yang sesuai dengan metodologi penelitian yang digunakan dalam konteks ini. Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Metode Wawancara

Wawancara dijadikan sebagai alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk memperoleh jawaban secara verbal. Dengan demikian, wawancara menjadi suatu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi tanya jawab antara peneliti dan responden. Proses wawancara ini akan difokuskan pada Kepala TPQ Azizah, Wali Santri, Ustadz dan Ustadzah, Guru Agama, serta pihak terkait dengan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan instrumen wawancara kepada subjek-subjek kepada:

- a).Kepala TPQ Azizah Bapak Dr Nadhir Munawar
- b). Ustadzah TPQ Azizah Ibu Hj Lailatul Azizah S.P.d.
- c).Ustadzah TPQ Azizah Ibu Mellenia prihatini S.I.kom.
- d).Ustadz Alif Hibatullah S.ag
- e).Ustadz Arif Mursidin S.sos
- f).Ustadz dan Ustadzah TPQ Azizah
- g).Santri TPQ Azizah Turi Lamongan
- h).Wali Santri TPQ Azizah Turi Lamongan

3.5.2 Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode untuk mengumpulkan data kualitatif atau menganalisis dokumen yang disiapkan oleh berbagai subjek

atau orang lain mengenai topik tertentu. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk meneliti informasi atau fakta dalam jurnal, buku, surat kabar, agenda, risalah rapat, dan lain-lain. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi terdokumentasi seperti catatan, piagam, arsip atau gambar yang dapat memberikan wawasan tentang Lembaga TPQ Azizah Turi Lamongan. Hasilnya, peneliti mendokumentasikan kegiatan Lembaga TPQ Azizah terkait perilaku sosial santri TPQ Azizah dalam bentuk foto.

3.5.3 Observasi

Pendekatan observasi merupakan suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka amati atau perhatikan selama proses penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang tengah berlangsung di lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Penganalisisan data kualitatif dilaksanakan melalui proses yang interaktif dan berkelanjutan hingga selesai. Terdapat tiga kegiatan dalam melakukan analisis data, yakni: pengurangan data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi kesimpulan.)²

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif melibatkan pengumpulan data berupa kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk numerik, karena menggunakan metode

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2014), Hlm, 91

kualitatif dalam penelitian. Data yang berhasil dikumpulkan menjadi inti dari hasil penelitian, dan laporan tersebut akan mencakup kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian data dalam penelitian.

3.6.2 Metode Analisis Isi atau *Content Analysis*

Analisis isi, atau *content analysis*, merupakan proses pengolahan data yang melibatkan pemilihan informasi atau gagasan yang relevan dengan pembahasan dari beberapa sumber atau pemikiran para tokoh. Setelah mengumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah memilih dan mengkategorikan data yang sejenis untuk kemudian menganalisis isinya. Tujuannya adalah untuk merumuskan formulasi yang konkret dan memadai, yang pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian.³

Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk menganalisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pertama, mengidentifikasi permasalahan sebagai titik awal dari seluruh penelitian;
- b) Kedua, menyusun kerangka pemikiran (*firework*). Penelitian deskriptif hanya perlu mengeksplorasi definisi konseptual yang dilengkapi dengan dimensi dan sub-dimensi yang akan diteliti oleh peneliti;

³ Lexi. J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT remaja Rosdakarya) 163

- c) Ketiga, menyusun kerangka metodologi;
- d) Keempat, melakukan analisis data, yaitu menganalisis data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui kerangka metodologi tertentu;
- e) Terakhir, memberikan interpretasi terhadap hasil analisis..

